

Universitas Bina Bangsa

Jl. Raya Serang - Jakarta Km. 03 No. 1B Pakupatan
Kota Serang Provinsi Banten



BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa**

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kita ucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga tim penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa telah berhasil menyelesaikan tugas dengan maksimal, tanpa mendapatkan halangan yang berarti.

Penyusunan buku pedoman penulisan skripsi ini dilandasi oleh kebutuhan mahasiswa agar dapat dipedomani mahasiswa Sl (Strata Satu) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa dalam menyelesaikan skripsinya. Bagi dosen pembimbing, panduan ini menjadi pedoman dalam mengarahkan mahasiswa sehingga dalam penulisan skripsinya bisa lebih efektif dan efisien.

Kami mengharapkan agar buku pedoman ini dapat dijadikan acuan gaya selingkung yang konsisten bagi para mahasiswa, dosen pembimbing dan penguji serta pihak-pihak lain yang memerlukannya seperti pimpinan fakultas dan ketua jurusan/program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk melengkapi buku pedoman dari Universitas Bina Bangsa.

Kami mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada tim yang dengan gigih dan konsisten menyelesaikan tugas penyusunan buku pedoman ini. Semoga kerja keras tersebut dapat imbalan yang selayaknya dari Allah SWT. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada senat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengkritisi dan memberikan masukan sehingga buku pedoman ini menjadi lebih sempurna sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan.

Akhirnya, kami sangat berharap agar buku pedoman ini bermanfaat bagi semua yang menggunakannya untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Aamiin.

Serang, 1 Januari 2023

Dekan FKIP

Dr. Hj. Umalihayati., S.ST. Keb., M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA BANGSA.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Rasional Penulisan Panduan Penyusunan Skripsi	1
B. Tujuan Penulisan Panduan Penyusunan Skripsi.....	1
C. Manfaat Penulisan Panduan Penyusunan Skripsi.....	2
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN.....	3
A. Bagian Awal.....	3
1. Sampul (<i>Cover</i>)	3
2. Halaman Perantara.....	3
3. Halaman Judul.....	3
4. Halaman Persetujuan.....	3
5. Halaman Pengesahan	4
6. Halaman Pernyataan.....	4
7. Abstrak.....	4
8. Kata Pengantar.....	4
9. Daftar Isi.....	5
10. Daftar Tabel	5
11. Daftar Gambar.....	5
12. Daftar Lampiran.....	5
B. Bagian Inti	5
1. Penelitian Kuantitatif	6
2. Penelitian Kualitatif.....	12
3. Penelitian Pengembangan (R&D).....	17
C. Bagian Akhir	26

BAB III PROSEDUR PENYELESAIAN SKRIPSI.....	27
A. Persyaratan Administratif.....	27
B. Pembimbing	27
1. Persyaratan Pembimbing.....	27
2. Tugas dan/atau Tanggung Jawab Pembimbing.....	28
3. Proses Bimbingan.....	28
C. Prosedur Penyusunan Skripsi	29
1. Penyusunan Proposal.....	29
2. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Skripsi.....	30
3. Pelaksanaan Ujian Skripsi.....	30
4. Perbaikan dan Penyerahan Skripsi.....	31
5. Lain-lain	32
D. Etika.....	33
1. Etika Penulisan.....	33
2. Etika Pembimbingan.....	38
3. Etika terhadap Subyek Penelitian.....	39
BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI.....	41
A. Pengetikan.....	41
B. Cara Penulisan	42
1. Penomoran.....	42
2. Huruf Miring (<i>Italics</i>).....	42
3. Penyajian Tabel dan Gambar.....	43
4. Pengutipan.....	44
5. Penulisan Daftar Rujukan.....	49
DAFTAR RUJUKAN.....	55

LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
Lampiran 1: Contoh Halaman <i>Cover</i>	55
Lampiran 2: Contoh Halaman Persetujuan (Ukuran <i>font</i> 12 pt)	56
Lampiran 3: Contoh Halaman Pengesahan (Ukuran <i>font</i> 12 pt)	57
Lampiran 4: Contoh Surat Pernyataan (Ukuran <i>font</i> 12 pt)	58
Lampiran 5: Contoh Abstrak (Ukuran <i>font</i> 12 pt)	59
Lampiran 6: Contoh Daftar isi (Ukuran <i>font</i> 12 pt)	60
Lampiran 7: Contoh Daftar Tabel (Ukuran <i>font</i> 12 pt)	62
Lampiran 8: Contoh Daftar Gambar (Ukuran <i>font</i> 12 pt)	63
Lampiran 9: Contoh Daftar Lampiran (Ukuran <i>font</i> 12 pt)	64
Lampiran 10: Contoh Penulisan Tabel (Ukuran <i>font</i> 12 pt)	65
Lampiran 11: Contoh Penulisan Gambar (Ukuran <i>font</i> 12 pt)	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional Penulisan Panduan Penyusunan Skripsi

Salah satu syarat penyelesaian studi program Sarjana (S-1) di Perguruan Tinggi adalah menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi. Skripsi merupakan karya tulis mahasiswa yang menunjukkan komprehensi proses berfikir ilmiah, kreatif, integratif dan sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuninya. Skripsi ditulis mahasiswa dan dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji sebagai salah satu upaya persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa. Sebagai bagian dari tuntutan formal akademik di perguruan tinggi, skripsi memiliki kedudukan sangat penting.

Skripsi disusun sesuai dengan latar belakang keilmuan dan program studi masing-masing, namun dalam penyusunan dan penulisannya memiliki tata aturan yang sama. Untuk itu, dirasa perlu adanya panduan yang dapat dipedomani/dirujuk oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi.

B. Tujuan Penulisan Panduan Penyusunan Skripsi

Secara umum tujuan penulisan panduan ini adalah membantu mahasiswa memformulasikan ide, konsep, pola pikir, dan kreativitasnya yang dikemas secara terpadu dan komprehensif, dan dapat mengkomunikasikannya dalam format yang lazim digunakan di kalangan masyarakat ilmiah. Secara khusus, penyusunan panduan ini bertujuan untuk mendeskripsikan.

C. Manfaat Penulisan Panduan Penyusunan Skripsi

Panduan penyusunan skripsi ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Mahasiswa, sebagai panduan/pedoman dalam menyusun skripsi yang baik dan benar.
2. Dosen pembimbing, sebagai panduan/pedoman dalam memberikan bimbingan dan bantuan dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi mahasiswa.
3. Dosen penguji, sebagai panduan/pedoman dalam menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi mahasiswa
4. Pimpinan fakultas dan jurusan/Prodi, dalam rangka pengambilan kebijakan.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal membahas tentang identitas dan gambaran isi skripsi. Bagian inti menjelaskan penulisan ini skripsi sesuai dengan jenis penelitian. Bagian akhir berisi panduan kelengkapan skripsi.

A. Bagian Awal

Terdapat beberapa bagian yang wajib ada di bagian awal skripsi. Bagian-bagian tersebut antara lain:

1. Sampul (*Cover*)

Sampul (*Cover*) skripsi memuat judul, tujuan penulisan lambang UNIBA, nama, dan nomor induk mahasiswa, nama program studi dan/atau jurusan, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Contoh *cover* skripsi lihat di Lampiran 1.

2. Halaman Perantara

Halaman perantara berupa halaman putih kosong sebagai perantara antara sampul skripsi dan halaman judul

3. Halaman Judul

Isi halaman judul sama dengan isi halaman sampul, dicetak pada kertas A4 warna putih. Penulisan lokasi penelitian pada judul tergantung pada jenis dan pendekatan penelitian.

4. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat bukti persetujuan administratif dan akademik dari pembimbing I, pembimbing II dan disetujui oleh ketua jurusan/program studi. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 2.

5. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat bukti pengesahan akademik oleh tim penguji yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan dua orang anggota. Unsur-unsur yang ada dalam halaman ini adalah nama penulis, NIM, pernyataan lulus, judul skripsi, dan pengesahaan tim penguji. Contoh halaman pengesahaan dapat dilihat pada Lampiran 3

6. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa skripsi benar benar karya sendiri, ditandatangani di atas materai Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah). Contohnya dapat dilihat pada Lampiran 4.

7. Abstrak

Abstrak merupakan gambaran ringkas isi skripsi. Secara umum abstrak disusun dengan urutan kata abstrak, nama penulis, tahun penulisan, judul skripsi, dan isi abstrak. Isi abstrak ditulis satu spasi dalam tiga paragraf. Paragraf pertama berisi uraian singkat tentang permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode dan atau pendekatan penelitian. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dengan panjang tidak lebih 300 kata. Contoh format abstrak lihat Lampiran 5.

8. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi informasi secara garis besar mengenai maksud penulisan skripsi serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi.

9. Daftar Isi

Daftar isi memuat halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/daftar gambar/daftar lampiran, judul bab dan subbab, serta daftar rujukan. Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 6.

10. Daftar Tabel

Apabila di dalam skripsi terdapat beberapa tabel, perlu dibuat daftar tabel yang memuat nomor urut dan judul tabel beserta nomor halaman tabel. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 7.

11. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor urut, judul gambar, beserta nomor halaman gambar. Gambar yang dimuat adalah gambar yang relevan dengan penelitian seperti grafik, foto, ilustrasi, dan skema. Contoh daftar gambar lihat Lampiran 8.

12. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi nomor urut, nama lampiran, beserta nomor halaman lampiran disajikan. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 9.

B. Bagian Inti

Bagian inti merupakan bagian pokok dari skripsi sistematika penulisannya disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang dipilih yaitu penelitian kuantitatif, kualitatif, tindakan dan pengembangan. Berikut ini sistematika yang dimaksud.

1. Penelitian Kuantitatif

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif dari bagian-bagian sebagai berikut,

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan beberapa sub-bab yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dikemukakan terdapatnya kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dengan kenyataan di lapangan (*das sein*), baik kesenjangan teoretis, peraturan perundangan maupun kesenjangan praktik. Di dalam latar belakang masalah perlu dipaparkan secara ringkas teori, kesimpulan seminar, *review* dari sumber relevan (seperti artikel jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, wawancara dan observasi yang *valid*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka dikemukakan eksistensi dan urgensinya masalah yang diteliti serta faktor-faktor (variabel) yang berkaitan dengan masalah tersebut. Untuk ini peneliti perlu melakukan kajian teori dan melakukan analisis sehingga didapatkan variabel-variabel yang diduga berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Batasan Masalah

Dari sejumlah masalah yang dikemukakan pada bagian identifikasi masalah barangkali tidak semuanya akan diteliti, peneliti dapat membatasinya, yaitu difokuskan pada faktor mana saja yang urgen untuk diteliti.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti hendaklah dirumuskan secara jelas, yaitu dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi ditulis dalam bentuk pernyataan yang memiliki arti atau makna yang benar dan kebenarannya sukar untuk dibantah. Asumsi dicantumkan bagi penelitian yang membutuhkannya

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal apa saja yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan ditulis dengan singkat dan jelas.

G. Manfaat Penelitian

Temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan sudah barang tentu akan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga tertentu, dan *stakeholder* terkait. Penulisan manfaat penelitian dapat dibagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

BAB II KAJIAN TEORI

Ini dari bab ini meliputi kajian pustaka, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis/ pertanyaan penelitian apabila dibutuhkan.

A. Landasan Teori

Landasan Teori berisi teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang hendak diteliti sehingga menggambarkan landasan teori yang jelas dari suatu variabel beserta indikator-indikatornya. Jika dibutuhkan, dapat dilengkapi dengan peraturan perundang-undangan. Literatur dan sumber kepustakaan hendaklah relevan dan mutakhir (maksimal 10 tahun terakhir) yang bersumber dari buku-buku, artikel dalam jurnal bertaraf nasional atau internasional. Menggunakan referensi yang diterbitkan maksimal 10 tahun terakhir.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisikan gambaran pola hubungan antar variabel dan kerangka berfikir yang akan digunakan terkait dengan masalah yang akan diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoretik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan secara singkat dan jelas yang dituliskan dalam bentuk pernyataan sehingga dapat diuji sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan. Penelitian deskriptif kuantitatif dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada bagian ini disajikan secara jelas jenis penelitian yang akan dilakukan, apakah berbentuk deskriptif, korelasional, komparatif, *expost facto*, atau eksperimen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan objek Waktu dilakukannya penelitian dan lokasi dilaksanakannya penelitian tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu objek utama dari penelitian, dapat berhubungan dengan manusia atau prilakunya atau objek lainnya. Adapun sampel, adalah bagian dan sekaligus mewakili populasi. Penarikan sampel haruslah sesuai dengan kaidah ilmiah dalam teknik *sampling*.

D. Variabel dan Data Penelitian

Bagian ini menjelaskan cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Di sini juga dapat dikemukakan jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti menjelaskan teknik analisis data yang digunakan sehingga sejalan dengan tujuan dan/atau hipotesis penelitian. Teknik analisis data berkaitan jenis alat statistik yang digunakan. Statistik yang digunakan bisa berupa statistik deskriptif atau statistik inferensial

F. Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan bentuk instrumen sebagai alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, apakah akan menggunakan angket, wawancara, atau observasi, dan sebagainya. Peneliti perlu menjelaskan secara rinci apa dan bagaimana instrumen dirancang, disusun, ditimbang, diujicobakan dan dianalisis sehingga diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan ilmiah seperti *valid* dan *reliable*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini berisikan temuan penelitian setelah melalui serentetan analisis data, yaitu berupa deskripsi data dan/atau hasil pengujian hipotesis. Pemaparannya haruslah sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Pada bagian deskripsi data berisi paparan variabel penelitian yang telah dianalisis dengan teknik statistik deskriptif seperti distribusi frekwensi, nilai rata-rata, atau simpangan baku atau lainnya. Sedangkan pengujian hipotesis merupakan paparan tentang hasil analisis statistik tentang hipotesis yang diajukan pada

bagian hipotesis. Sehubungan dengan paparan hasil penelitian baik berupa deskripsi data atau hasil pengujian hipotesis yang telah disajikan berdasarkan hasil analisis statistik perlu diringi oleh penjelasannya.

B. Pembahasan

Peneliti haruslah membahas temuan-temuan penelitian seperti yang dijabarkan pada bagian hasil penelitian. Menelaah temuan penelitian dengan menggunakan hasil-hasil penelitian lain yang relevan dan kajian teoritik lainnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berisi intisari dan pokok-pokok temuan penelitian yang penyajiannya sejalan dengan tujuan penelitian. Artinya kesimpulan penelitian terkait secara substantif dengan temuan penelitian yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tata urutan dalam simpulan penelitian hendaknya sama dengan tatat urutan yang telah dirumuskan pada bagian tujuan penelitian.

B. Saran

Saran berisi usulan konkrit serta operasional sebagai tindak lanjut sumbangan penelitian untuk pihak-pihak terkait dan pengembangan Ipteks. Saran penelitian harus berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya.

2. Penelitian Kualitatif

Sistematika penulisan penelitian kualitatif terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang dalam penelitian kualitatif merupakan tema yang masih bersifat sementara, tentatif, dan dapat berkembang mengikuti situasi di lapangan. Terdapat tiga kemungkinan mengenai perumusan masalah dengan judul penelitian kualitatif. Pertama, bisa saja judul tidak berubah atau masih tetap karena telah sesuai dengan masalah. Kedua, masalah dapat berkembang sehingga diperlukan sedikit penyesuaian pada judul yang dikemukakan. Ketiga, masalah berubah total sehingga bahkan diperlukan penggantian judul penelitian.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti hendaklah dirumuskan secara jelas, yaitu dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan

C. Fokus Penelitian

Merupakan pokok masalah yang akan diteliti. Berisi gambaran keseluruhan situasi sosial yang diteliti, meliputi aspek tempat pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal apa saja yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian

hendaklah berkaitan dengan fokus penelitian dan ditulis dengan singkat dan jelas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang memiliki implikasi secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan hasil penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Meskipun masalah penelitian masih bersifat sementara, metode penelitian kualitatif tetap harus memiliki kajian. Namun, kajian yang digunakan dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara, dapat berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial bahkan bisa saja sampai pada penemuan teori baru. Pada penelitian kualitatif, jumlah teori tidak disesuaikan dengan jumlah variabel, melainkan jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang dalam perspektif yang lebih holistik.

A. Landasan Teori

Landasan Teori berisi teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang hendak diteliti sehingga menggambarkan landasan teori yang jelas dari suatu variabel beserta indikator-indikatornya. Jika dibutuhkan, dapat dilengkapi dengan peraturan perundang-undangan. Literatur dan sumber kepustakaan hendaklah relevan dan mutakhir (maksimal 10 tahun terakhir) yang bersumber dari buku-buku, artikel dalam jurnal bertaraf nasional atau internasional.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir berisikan gambaran pola hubungan antar variabel dan kerangka berfikir yang akan digunakan terkait dengan masalah yang akan diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoretik.

BAB III METODE PENELITIAN**A. Jenis Penelitian**

Peneliti harus menjelaskan jenis penelitian yang digunakan. Hendaknya peneliti menjelaskan mengapa menggunakan metode kualitatif. Selain itu, peneliti juga harus menuliskan rencana pendekatan digunakan untuk melakukan penelitian seperti *grounded theory fenomenology*, *etnografi*, atau studi kasus.

B. Waktu & tempat penelitian

Pada bagian ini menjelaskan objek Waktu dilakukannya penelitian dan lokasi dilaksanakannya penelitian tersebut.

C. Sumber Data**1. Subyek Penelitian**

Merupakan narasumber utama yang menjadi fokus penelitian. Kriteria harus jelas untuk memastikan sumber data yang diperoleh

2. Informan Penelitian

Merupakan narasumber pendukung yang dapat menguatkan informasi yang diperoleh dari sumber utama. Fungsi adalah membantu pemeriksaan keabsahan data (triangulasi)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Apakah dengan wawancara, observasi, maupun penelusuran dokumen, atau lainnya

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif instrumen utama yang berperan adalah peneliti itu sendiri. Namun peneliti membutuhkan instrumen untuk membantunya menggali data. Instrumen tersebut perlu dikemukakan pada bagian ini.

F. Teknik Analisis Data

Menjelaskan proses yang direncanakan untuk menganalisis data penelitian, cara menginterpretasikan data sampai dengan pembuatan simpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Temuan penelitian dipaparkan dalam dua bagian utama yaitu gambaran umum subyek dan hasil-hasil temuannya.

1. Gambaran umum subyek penelitian

Berisi identitas subyek penelitian serta informasi latar belakang kondisi sosial ekonomi dan budaya yang relevan dengan tema penelitian.

2. Hasil-hasil temuan

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfungsi untuk menemukan hal-hal yang baru. Temuan-temuan dalam penelitian dapat ditunjukkan dengan adanya foto atau pendapat informan yang kredibilitasnya telah teruji.

B. Pembahasan

Berisi penjelasan atas temuan-temuan penelitian dengan cara mengutip pendapat ahli, hasil penelitiannya terdahulu, maupun teori-teori yang relevan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berisi jawaban atas tujuan penelitian yang direncanakan. Jawaban tersebut harus merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, bukan berasal dari teori atau sumber lainnya

B. Saran

Peneliti memberikan saran mengenai bagaimana hasil penelitiannya dapat diterapkan untuk memecahkan masalah.

Saran harus berasal dari kesimpulan penelitian yang merujuk pada hasil penelitian

3. Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Sistematika penulisan penelitian pengembangan terdiri dari bagian-bagian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang masalah menguraikan apa yang akan dikembangkan dalam masalah yang akan dipecahkan. Latar belakang ini membahas tentang kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi ideal (*das sein*) dan kondisi riil (*das sollen*), serta dampak yang disebabkan oleh hal tersebut. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai uraian faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang di tawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka dikemukakan eksistensi dan urgensinya masalah yang diteliti serta faktor-faktor (variabel) yang berkaitan dengan masalah tersebut. Untuk ini peneliti perlu melakukan kajian teori dan melakukan analisis sehingga didapatkan variabel-variabel yang diduga berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dijelaskan secara singkat, padat dan jelas dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang relevan dari latar belakang masalah. Rumusan masalah hendaknya disertai dengan alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pengembangan menjelaskan tujuan pengembangan yang bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Rumusan tujuan pengembangan diarahkan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah dijabarkan pada latar belakang masalah.

E. Manfaat Penelitian

Bagian ini peneliti menjelaskan atau memberikan argumentasi mengapa perlu ada perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Dengan kata lain, manfaat pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak. Dalam bagian ini diharapkan menjelaskan kaitan antara urgensi pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah konteks mikro benar-benar dapat memberikan sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteks lebih luas.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk menjelaskan semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud bisa berupa media, modul, perangkat pembelajaran, buku teks, model pembelajaran, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan pengembangan produk.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dipecahkan. Pada akhir kajian pustaka, peneliti harus memaparkan penelitian yang relevan dari penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain.

A. Landasan Teori

Landasan teori berisi teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang hendak diteliti sehingga menggambarkan landasan teori yang jelas dari suatu variabel beserta indikator-indikatornya. Jika dibutuhkan, dapat dilengkapi dengan peraturan perundang-undangan. Literatur dan sumber kepustakaan hendaklah relevan dan mutakhir (maksimal 10 tahun terakhir) yang bersumber dari buku-buku, artikel dalam jurnal bertaraf nasional atau internasional.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir berisikan gambaran pola hubungan antar variabel dan kerangka berfikir yang akan digunakan terkait dengan masalah yang akan diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoretik.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan secara singkat dan jelas yang dituliskan dalam bentuk pernyataan sehingga dapat diuji sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan. Penelitian deskriptif kuantitatif dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN**A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian dapat berupa jenis prosedural, jenis konseptual, dan jenis teoretik. jenis prosedural adalah jenis yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Jenis konseptual adalah

jenis yang bersifat analitis yang memaparkan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen (misalnya jenis pengembangan rancangan pengajaran). Jenis teoretik adalah jenis yang menunjukkan hubungan perubahan antar-peristiwa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan objek waktu dilakukannya penelitian dan lokasi dilaksanakannya penelitian tersebut.

C. Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Apabila model pengembangnya adalah prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Model pengembangannya juga bisa berupa konseptual atau teoretiknya. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai keproduk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah produknya.

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Pada bagian uji coba ini perlu juga disajikan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data

\.

Dalam uji coba produk dilakukan dalam tiga tahapan yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Pelaksanaan tiga tahapan ini tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk dan/atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk adalah yang berkualifikasi.

2. Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Dalam konteks ini pengembang sering tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya atau keduanya. Keputusan ini

tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan di Bab I, apakah valid, praktis, dan efektif.

Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada validitas, dan efektivitas. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu. Penjelasan tentang jenis data yang dikumpulkan haruslah dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik analisis data yang digunakan sehingga sejalan dengan tujuan dan/atau hipotesis penelitian. Teknik analisis data berkaitan jenis alat statistik yang digunakan. Statistik yang digunakan bisa berupa statistik deskriptif atau statistik inferensial

4. Instrumen Pengumpulan Data

Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka pengembang perlu menguraikan karakteristik instrumen tersebut, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Jika instrumen dikembangkan sendiri oleh pengembang, maka uraikanlah prosedur pengembannya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini

dan disertai alasannya. Uraikan secara rinci teknik analisis datanya.

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Semua hal yang telah dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya diuraikan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis data itu perlu diklasifikasi berdasarkan jenisnya dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan amat berguna untuk keperluan produk.

B. Analisis Data

Pengembang menguraikan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang sifatnya faktual, tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis data perlu dikemukakan karena hal ini yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

C. Revisi Produk

Kesimpulan pada analisis data tentang produk yang digunakan yang diujicobakan digunakan sebagai dasar dalam menetapkan apakah produk itu perlu direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan menjadi lebih efektif, efisien, dan/atau menarik. Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus jelas dikemukakan dalam bagian ini.

D. Pembahasan

Peneliti menjelaskan apakah program sudah melakukan tes validasi dan tes praktikalitas, efektifitas untuk mengetahui hasil ujicoba program yang dikerjakan sudah layak atau belumnya dipublikasikan

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menjelaskan kekurangan dan kendala apa saja yang terjadi saat mengembangkan program atau saat penelitian berlangsung

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Kesimpulan berisi intisari dan pokok-pokok temuan penelitian yang penyajiannya sejalan dengan tujuan penelitian. Artinya kesimpulan penelitian terkait secara substantif dengan temuan penelitian yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tata urutan dalam simpulan penelitian hendaknya sama dengan tatat urutan yang telah dirumuskan pada bagian tujuan penelitian.

B. Saran

Saran berisi usulan konkrit serta operasional sebagai tindak lanjut sumbangan penelitian untuk pihak-pihak terkait dan pengembangan Ipteks. Saran penelitian harus berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Rujukan/ Pustaka

Daftar rujukan berisikan daftar buku, makalah, artikel, dan bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam skripsi. Artinya semua bahan pustaka yang dirujuk dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Bahan yang dirujuk disarankan menggunakan bacaan 10 tahun terakhir. Selanjutnya untuk setiap skripsi disarankan sekurang kurangnya menggunakan 10 buah jurnal yang relevan. Adapun unsur yang ditulis dalam daftar rujukan adalah (1) nama pengarang (tanpa gelar akademik), (2) tahun penerbitan, (3) judul, (4) tempat penerbit, dan (5) nama penerbit.

2. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi tentang keterangan yang dianggap penting untuk skripsi. Adapun isi lampiran seperti instrumen penelitian, hasil analisis data statistik, surat izin atau keterangan telah melakukan penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Daftar lampiran juga perlu diberi nomor urut lampiran.

BAB III

PROSEDUR PENYELESAIAN SKRIPSI

A. Persyaratan Administratif

Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut.
2. Mahasiswa yang akan menyusun skripsi dipersyaratkan
 - a. Telah lulus sedikit 140 SKS
 - b. Telah lulus mata kuliah yang dipersyaratkan oleh jurusan/Prodi
 - c. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.75 dan mendapatkan rekomendasi dari pimpinan jurusan/program studi

B. Pembimbing

1. Persyaratan Pembimbing

Jumlah pembimbing untuk setiap skripsi mahasiswa adalah 2 orang (Pembimbing I dan Pembimbing II) yang tidak sedang melaksanakan tugas belajar, dengan persyaratan sebagai berikut.

- a. Pembimbing I berkualifikasi akademik minimal S2 dengan jabatan minimal Lektor. Jika tidak terpenuhi, pembimbing I dapat berasal dari luar jurusan/Prodi yang memiliki bidang ilmu relevan.
- b. Pembimbing II berkualifikasi akademik minimal S2 dengan jabatan minimal Asisten Ahli.
- c. Pembimbing I diprioritaskan memiliki jabatan dan kepangkatan yang sama atau lebih tinggi dari Pembimbing II.

- d. Apabila karena sesuatu hal proses bimbingan tidak dapat berjalan efektif bukan karena kesalahan mahasiswa, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Ketua jurusan/program studi tentang kemungkinan pergantian pembimbing, baik yang bersifat sementara maupun permanen.
- e. Pergantian pembimbing dapat dilakukan jika pembimbing mendapatkan tugas belajar, meninggal dunia, sakit yang relatif lama sehingga tidak dapat melaksanakan proses bimbingan, dan melanggar kode etik.

2. Tugas dan/atau Tanggung Jawab Pembimbing

- a. Melakukan proses pembimbingan penyelesaian skripsi mahasiswa dengan kebebasan akademik dan kebenaran ilmiah.
- b. Mengarahkan mahasiswa bimbingan dalam proses penulisan skripsi sesuai dengan rencana penelitian yang telah dirumuskan pada proposal.
- c. Pembimbing mahasiswa menjadi tanggung jawab bersama pembimbing I dan II
- d. Pembimbing bertugas memimpin pelaksanaan seminar dan ujian skripsi.

3. Proses Bimbingan

- a. Jangka Waktu

Waktu penyelesaian skripsi dimulai dari proses pengajuan rencana/proposal penelitian sampai menempuh penyelesaian akhir minimal I semester dan maksimal 3 semester.

b. Tempat

Pelaksanaan bimbingan oleh dosen pembimbing diselenggarakan di kampus/tempat lain yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas/jurusan/prodi

C. Prosedur Penyusunan Skripsi

Untuk memperlancar dan memperjelas prosedur penyusunan skripsi bagi mahasiswa, perlu dijelaskan prosedurnya seperti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penyusunan Proposal

- a. Mahasiswa mengajukan *outline* rencana penelitian kepada ketua jurusan/prodi/koordinator skripsi/ setelah mendapatkan persetujuan dari penasehat akademik.
- b. Ketua jurusan/Prodi menetapkan dua orang pembimbing sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan
- c. Mahasiswa menyusun proposal penelitian lengkap dengan arahan pembimbing I dan II
- d. Mahasiswa mengajukan proposal yang telah disetujui kedua pembimbing kepada ketua jurusan/Prodi/koordinator skripsi untuk diseminarkan
- e. Ketua jurusan/Prodi menugaskan tiga orang dosen (dua orang pembimbing dan satu orang kontributor) untuk menyeminarkan proosal mahasiswa.
- f. Pembimbing memimpin seminar. Seminar dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh minimal satu orang pembimbing dan satu orang kontributor, ditambah minimal lima orang mahasiswa. Pada

prinsipnya seminar ditujukan untuk memberikan masukan terhadap proposal mahasiswa, namun jika proposal dinilai tidak layak diteruskan dapat diulangi seminar dengan proposal yang telah diperbaiki.

2. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Skripsi

- a. Mahasiswa dapat melakukan penelitian setelah proposal diseminarkan dan direvisi sesuai arahan pembimbing dan kontributor.
- b. Bila kedua dosen pembimbing yang ditunjuk telah setuju dan ketua jurusan mengeluarkan surat izin penelitian bagi mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Selama proses penelitian mahasiswa tetap berkonsultasi dengan kedua pembimbingnya dan mengikuti norma serta etika penelitian yang berlaku.
- d. Apabila pelaksanaan penelitian sudah selesai, mahasiswa menulis laporan penelitian di bawah bimbingan kedua pembimbing.
- e. Jika kedua pembimbing sudah setuju terhadap laporan penelitian (skripsi) mahasiswa, maka pembimbing menandatangani persetujuan skripsi untuk diuji dan mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi.

3. Pelaksanaan Ujian Skripsi

- a. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan ujian skripsi kepada ketua jurusan/Prodi, apabila kedua pembimbing skripsi telah menyetujui skripsi yang ditulisnya dan melengkapi persyaratan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi. Persyaratan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Kwitansi Pembayaran SPP terakhir dan KRS yang mencantumkan skripsi.
 - 2) Historis Nilai dari PUSDALAP.
 - 3) Naskah skripsi yang sudah diketik rangkap lima, belum terjilid dan sudah mendapatkan persetujuan dari para pembimbing skripsi
- b. Ketua jurusan menentukan jadwal ujian skripsi dan mengundang penguji skripsi yang terdiri dari
 - 1) Ketua (Pembimbing I)
 - 2) Sekretaris (Pembimbing II)
 - 3) Anggota penguji dua orang
 - c. Pelaksanaan ujian skripsi dipimpin oleh ketua dan dilakukan pada tempat yang ditentukan oleh ketua jurusan/Prodi dalam waktu maksimal 90 menit.
 - d. Apabila mahasiswa tidak lulus dalam ujian, mahasiswa harus memperbaiki dan menyempurnakan skripsi terlebih dahulu. Apabila telah disetujui oleh kedua pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan kembali ujian skripsi ulang. Ujian ulang sama prosedurnya seperti ujian skripsi.

4. Perbaikan dan Penyerahan Skripsi

- a. Apabila mahasiswa dikatakan lulus dalam ujian, mahasiswa harus memperbaiki skripsi jika ada saran saran perbaikan, dan segera mungkin melengkapinya dengan lembar pengesahan dan persetujuan yang ditandatangani oleh kedua pembimbing dan penguji. Lama waktu perbaikan maksimal 2 bulan terhitung semenjak mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus ujian.

Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan perbaikannya, maka mahasiswa wajib mengikuti ujian ulang.

- b. Skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh pembimbing dan penguji segera dijilid menggunakan *cover lux* berwarna ungu dengan jumlah sesuai kebutuhan.

5. Lain-lain

- a. Sebelum mendaftar wisuda, mahasiswa diwajibkan menyerahkan.
 - 1) Tiga eksemplar abstrak kepada jurusan/Prodi, subbag pendidikan fakultas dan perpustakaan pusat (masing-masing satu eksemplar)
 - 2) Lima eksemplar skripsi dengan rincian satu eksemplar untuk jurusan/Prodi, masing-masing satu eksemplar untuk dua orang dosen pembimbing, dan dua eksemplar untuk perpustakaan pusat dan
 - 3) Tulisan/artikel jurnal yang telah disusun dari skripsi diserahkan beserta *file*-nya ke jurusan/Prodi
- b. Apabila dianggap perlu, jurusan/Prodi dapat membentuk Koordinator Skripsi yang bertugas membantu ketua jurusan/Prodi menilai kelayakan usulan skripsi mahasiswa dan memberi pertimbangan hal-hal lain yang relevan atas permintaan ketua jurusan/Prodi
- c. Ketua jurusan/Prodi selalu memantau proses bimbingan skripsi dan berupaya mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.

D. Etika

Ada beberapa etika yang perlu disepakati dalam proses penulisan skripsi yang menjadi acuan bagi mahasiswa dan dosen

1. Etika Penulisan

Karya ilmiah seperti skripsi yang berkualitas merupakan tuntutan setiap lembaga pendidikan tinggi. Untuk menghasilkan skripsi tersebut diperlukan kriteria ilmiah persyaratan administratif, dan etika dalam penyusunan skripsi. Ketaatan yang tinggi terhadap norma etis dalam perencanaan dan pelaksanaan penyusunan skripsi merupakan hal yang sangat penting. Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusun skripsi adalah sebagai berikut.

- a. Mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan rujukan dan memperoleh izin penggunaan apabila diperlukan.
- b. Penyusunan skripsi harus melaporkan kajian sesuai dengan hal yang sebenarnya.
- c. Bersedia menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil kajiannya.
- d. Tidak memaksa dan merugikan subjek. Apabila subjek kajian adalah manusia partisipasi subjek harus bersifat sukarela. Subjek tidak boleh dipaksa, disinggung perasaannya atau dirugikan secara material atau nonmaterial.
- e. Menjaga kerahasiaan subjek. Menjaga keamanan dan keselamatan subjek dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang dikaji kecuali seizin yang bersangkutan.

Karya ilmiah seperti skripsi harus ditulis berdasarkan hasil pemikiran dari penulisnya. Mahasiswa tidak boleh melakukan plagiat, baik secara keseluruhan atau sebagian dari skripsinya. Jika ternyata ditemukan bahwa skripsi yang ditulis adalah hasil plagiat, maka skripsi tersebut dibatalkan dan mahasiswa diberi sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Mahasiswa yang mengutip dari sumber tertentu, harus menuliskan sumber yang dikutip tersebut sesuai dengan teknik pengutipan yang ditetapkan.

a. Pentingnya Orisinalitas Tulisan

Orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik. Karya ilmiah, khususnya skripsi, tesis, atau disertasi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut.

- 1) Penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain
- 2) Penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya
- 3) Penulis mensintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya
- 4) Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain
- 5) Penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi belum dilakukan di negaranya
- 6) Penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru

- 7) Penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi
 - 8) Penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya
 - 9) Penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal
 - 10) Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya
 - 11) Penulis menulis informasi baru untuk pertama kali
 - 12) Penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain dan
 - 13) Penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal
- b. Bentuk-bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini.

- 1) *Copy & paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber *online* kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini sebenarnya dosen sering kali dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan di bagian tertentu tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
- 2) Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan Plagiator biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara

manual atau melalui *software* penerjemah melakukan penerjemahan kedalam draft kasar. Tidak jarang karena menggunakan *software* yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya hasil terjemahan pun menjadi rancu.

- 3) *Plagiat terselubung*. Plagiat terselubung yang dimaksud di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
- 4) *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering kali hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren secara makna.
- 5) *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tidak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaic plagiarism*.
- 6) *Plagiat struktural*. Jenis tindakat plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.

- 7) *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering kali bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
- 8) *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalam tulisannya.
- 9) *Self-plagiarism*. Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak baik.
- 10) *Other dimensions*. Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Plagiator dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dibuat. Tindakan plagiat masih memungkinkan untuk berkembang dengan modifikasi dimensi dari tindakannya.

c. Sanksi bagi Tindakan Plagiat

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan tindakan plagiat dalam karya ilmiahnya, pihak universitas akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 (1) dan dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat, baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan. Pada Pasal 12 (1) disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Etika Pembimbingan

Untuk kelancaran pembimbing skripsi perlu disusun etika dalam pembimbingan penulisan skripsi sebagai berikut.

- a. Selama berkonsultasi dengan pembimbing mahasiswa harus berpakaian rapi dan sopan.
- b. Pembimbingan dilakukan di tempat yang resmi seperti di kampus atau kantor dan tidak dibenarkan dilakukan di rumah atau di tempat lain yang tidak resmi.
- c. Pembimbingan dilakukan pada jam kerja yang resmi, kecuali atas kesediaan pembimbing yang dilakukan di kantor
- d. Mahasiswa dapat menghubungi pembimbing melalui telepon atau HP terlebih dahulu untuk menentukan waktu dan tempat

pembimbingan (kantor jurusan, ruangan dosen, atau kantor lingkungan kampus yang resmi)

- e. Mahasiswa dapat menanyakan draft skripsi yang diberikan kepada dosen pembimbing
- f. Dosen mengembalikan bahasan skripsi mahasiswa paling lama 15 hari setelah diterima dari mahasiswa.
- g. Mahasiswa dapat mengajukan perbaikan skripsi kepada dosen pembimbing paling cepat 3 hari setelah skripsi dikoreksi oleh dosen pembimbing yang bersangkutan (hal yang bersifat konseptual)
- h. Apabila dosen tidak dapat melaksanakan proses pembimbingan minimal selama 30 hari tanpa alasan yang jelas, mahasiswa dapat melaporkan hal tersebut ke pimpinan jurusan/Prodi untuk ditindaklanjuti.

3. Etika terhadap Subyek Penelitian

Beberapa hal yang merupakan etika yang harus diperhatikan terhadap subjek penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Melindungi subyek dari hal-hal yang merugikan baik fisik, mental dan sosial.
- b. Menghargai hak-hak subyek untuk mengetahui hakikat dan tujuan penelitian, dan hak untuk memberikan persetujuan berpartisipasi. Partisipasi subyek harus bersifat sukarela dan tidak memaksa subyek untuk terlibat penelitian atau mengiming-imingi subyek dengan hal yang di luar kewenangan peneliti (misalnya melakukan konsultasi atau psikoterapi lebih lanjut).
- c. Menjaga rahasia pribadi subyek.

- d. Menjaga keamanan dan keselamatan subyek dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subyek yang dikaji kecuali seizin yang bersangkutan
- e. Publikasi hasil penelitian sebatas untuk kepentingan ilmiah semata

BAB IV

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Pengetikan

1. Kertas dan Ukuran

Naskah skripsi diketik pada kertas ukuran A4, berwarna putih dan diketik tidak timbal balik. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh di luar batas ukuran dan dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Sampul (Cover)

Cover menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening. Warna *cover* sesuai dengan warna dasar bendera Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu ungu

3. Spasi

Jarak antara dua baris pengetikan skripsi adalah dua spasi. Khusus untuk nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara dua pustaka diketik dalam dua spasi

4. Batas Tepi

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut

Tepi atas (Top)	4 cm
Tepi bawah (Bottom)	3 cm
Tepi kiri (left)	4 cm
Tepi kanan (Right)	3 cm

5. Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada karakter keenam dari tepi kiri

6. Penggunaan Huruf

Naskah diketik dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12pt

7. Penulisan Bab, Subbab dan Anak Subbab

- a. Judul bab diketik dengan huruf kapital. Nomor urut bab ditulis dengan huruf Romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab. Contoh I, II, III, dst.
- b. Judul subbab dan nomor subbab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung. Nomor subbab ditulis dengan huruf kapital. Contoh A, B, C, dst.
- c. Judul anak subbab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Nomor anak subbab ditulis dengan angka Arab. Contoh: 1, 2, 3, dst.

B. Cara Penulisan

1. Penomoran

- a. Penomoran Halaman
- b. Penomoran Matematis

2. Huruf Miring (*Italics*)

Huruf miring (*italics*) dalam badan teks digunakan untuk penulisan

- a. Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain.

- b. Istilah kosa kata atau kalimat dalam bahasa daerah/asing yang masuk ke dalam teks.
- c. Huruf kosakata, frase, atau kalimat sebagai aspek linguistik.
- d. Nama spesies atau varietas dalam ilmu biologi dan
- e. Huruf yang digunakan untuk simbol-simbol dalam statistika atau aljabar.

3. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Penulisan kata tabel dimulai dari tepi kiri, diikuti nomor tabel, tanda titik, dan judul tabel.
- 2) Nomor tabel menggunakan angka arab, ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana tabel disajikan.
- 3) Tabel dibedakan dalam dua macam yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran menggunakan urutan penomoran tersendiri, tidak menyambung nomor tabel dalam teks.
- 4) Tulisan tabel, nomor tabel, dan nama tabel diletakkan di atas tabel.
- 5) Jika tabel dikutip dari suatu sumber maka di bawah tabel dituliskan referensinya.
- 6) Tabel tidak menggunakan garis vertikal, cukup garis horisontal. Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada Lampiran 10

b. Gambar

Gambar berupa foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan yang sejenisnya disajikan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Penulisan kata gambar, diikuti nomor gambar, tanda titik, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar.
- 2) Nomor gambar menggunakan angka Arab, ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana gambar disajikan.
- 3) Setiap gambar disajikan dalam halaman yang tidak terpisah.
- 4) Jika gambar dikutip dari suatu sumber maka di bawah gambar dituliskan referensinya
- 5) Contoh penulisan gambar lihat lampiran 11

4. Pengutipan

a. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya, baik mengenai bahasanya, maupun ejaannya. Biasanya digunakan untuk mengutip rumus, peraturan, puisi, definisi, pernyataan ilmiah. Perlu diingat bahwa kutipan langsung hendaknya dilakukan bila sungguh-sungguh relevan dan perlu.

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebut nama akhir pengarang, tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip. Kutipan langsung yang singkat, yaitu kurang dari lima baris, dapat langsung dimasukkan dalam teks, diketik seperti ketikan teks diawali dan diakhiri oleh tanda petik (“...”). Contoh:

Seorang ahli menyatakan bahwa, “efek terapi medis...” (Tarvis, 2010: 55)

Cattel (1977: 18) menyatakan bahwa, “*the core task of psychological science is explaining the human mind and behavior.*”

Kutipan yang panjangnya terdiri dari lima baris atau lebih, diketik satu spasi, dimulai lima ketukan dari margin kiri. Contoh:

Nielsen (1992: 29) menjelaskan dampak stress kehamilan sebagai berikut...

prenatal stressors have been linked to physical illness, with offspring are exeptionally at increased risk of metabolic syndrome and immune-related disorder, such as allergies and asthma as well as greater likelihood of being hospitalized with an infectious disease.

Apabila pengutip memandang perlu untuk menghilangkan beberapa bagian kalimat, pada bagian yang dihilangkan diganti dengan tiga titik. Apabila pengutip menghilangkan satu kalimat atau lebih, bagian dari kalimat yang dihilangkan tersebut diganti dengan empat titik. Apabila pengutip memberikan penjelasan atau menggaris bawahi bagian yang dianggap penting, pengutip harus memberikan keterangan. Keterangan tersebut berada di antara tanda kurung.

b. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung dan Sumbernya

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Hal ini menunjukkan bahwa pengutip telah menyarikan terlebih dahulu pernyataan dari buku sumber. Kutipan tersebut ditulis dalam badan teks, dua spasi.

1. Sumber kutipan tidak langsung ditulis dengan menyebut nama akhir pengarang dan tahun terbitan

Contoh:

.....(Safrit, 2002)

Menurut Safrit (2002),.....

2. Jika buku yang dikutip memiliki 2 pengarang, cantumkan selalu nama akhir mereka. Jika nama dituliskan dalam teks, gabungkan kedua nama dengan kata “dan”. Jika nama dituliskan dalam tanda kurung; tabel dan judul serta daftar pustaka, gabungkan nama dengan tanda “&”

Contoh:

Wadhwa dan Wust (2011) berpendapat....

Sistem imun tubuh...(Wadhwa & Wust, 2011)

3. Apabila buku yang dikutip memiliki tidak sampai lima pengarang, tuliskan nama akhir mereka secara lengkap pada kutipan pertama. Pada kutipan berikutnya, tuliskan nama akhir pengarang pertama, diikuti dengan dkk.

Contoh:

Oishi, Diener, Lucas, dan Suh (2009) menemukan...

[kutipan pertama]

Oishi, dkk. (2009) juga menyatakan bahwa... [kutipan berikutnya]

4. Jika pengarang lebih dari enam orang, maka cukup tuliskan nama akhir pengarang pertama saja dan tambahkan “dkk”. Namun pada daftar pustaka, seluruh penulis tersebut dapat dicantumkan.

Contoh:

Misalnya nama akhir penulis buku : Casas, Figuer, Gonzales, Malo, Alsinet dan Subarroca (2007); maka dalam teks cukup ditulis:

Casas, dkk. (2007) menghubungkan antara.... [kutipan pertama dan seterusnya]

5. Jika kutipan dilakukan dari pengarang yang sama dengan tahun yang berbeda, tuliskan berdasarkan urutan tahunnya.

Contoh:

Perkembangan didefinisikan.....(Santrock, 2001, 2010)
...pendidikan berkarakter (Prayitno, 2008, 2012).

6. Jika kutipan dilakukan dari dua terbitan berbeda, namun dengan pengarang yang sama dan tahun yang sama, maka tambahkan huruf a, b, c dst setelah tahun terbit.

Contoh:

Konsep eudaimonia... (Averill & More, 2004a, 2004b)

Perspektif hedonis.... (Averill & More, 2004a)

....masa kanak-kanak (Averill & More, 2004b)

7. Jika gagasan dituliskan berdasarkan dukungan sumber yang berbeda, maka nama pengarang dituliskan berturut-turut menurut abjad dengan menggunakan titik koma sebagai pemisah.

Contoh:

Kebahagiaan seringkali dirumuskan sebagai... (Ben-Xur, 2003; Cheng & Furnham, 2001; Diener, 2009; Snyder & Lopez, 2007)

8. Hindarkan mengutip dari sumber kedua, sedangkan sumber asli tidak dibaca, maka penulis dari sumber pertama tidak perlu dituliskan tahunnya.

Contoh:

Aristoteles (dalam Seligman, 2005) berpendapat bahwa...

Bandura (dalam Mudjiran, 2009) merumuskan konsep *self efficacy*...

9. Kutipan berdasarkan komunikasi personal seperti surat memo, komunikasi elektronik (*e-mail*), diskusi kelompok, permbicaraan telepon, dsb, dapat saja dituliskan. Karena tidak ada data yang tertulis, komunikasi personal tidak perlu ditambahkan dalam

daftar pustaka. Kutipan komunikasi personal hanya ditulis dalam teks. Tuliskan nama inisial dan nama akhir komunikator, dan jika memungkinkan tuliskan tanggal dengan tepat. Contoh:

Alwan Bentri berasumsi bahwa...(komunikasi personal, 6 Mei 2016)

...dalam kesempatan wawancara, Joko Widodo (Metro TV, 9 Oktober, 2016) menyatakan....

5. Penulisan Datar Rujukan

Penulisan daftar rujukan dapat diikuti aturan berikut ini. Buku rujukan diurutkan secara alfabetis menurut nama akhir pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut. Apabila pemilik nama tersebut berperang sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (ed.) untuk satu orang penyunting atau (eds.) untuk lebih dari satu orang penyunting.

a. Penulisan Buku

Penulisan mengikuti urutan nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku (ditulis miring dan hanya pada pertama saja yang diawali dengan uruf kapital), tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama akhir pengarang, yaitu nama keluarga (*surname*). Nama lain atau huruf singkatannya (*initials*) ditulis di belakang nama akhir dan

dipisahkan dengan koma. Inisial ditandai dengan titik di belakangnya.

1) Buku dengan satu pengarang

Prawitasari, J. E. (2011). *Psikologi klinis: Pengantar terapan mikro dan makro*. Jakarta: Erlangga

2) Buku dengan dua pengarang

Paul, R., & Linda, E. (2001). *Critical thinking*. New York: Prentice Hall.

Purna, R. S., & Kinasih, A. S. (2010). *Psikologi Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Indeks.

3) Buku dengan tiga pengarang

Nadler, D., Gerstein, M. K., & Shaw, R. B. (1992). *Organizational architecture: Design for changing organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.

Beer, M., Einstant, R. A., & Spector, B. (1990). *The Critical path to corporate renewal*. Boston: Harvard Bussiness School Press

4) Buku yang disunting

Popkewitz, T. S., & Fendler, L. (eds.). (1999). *Critical theories in education*. New York: Routledge

Elmore, R. F. (ed.). (2010). *Restructuring school: The next generation of educational reform*. San Francisco: Jossey-Bass.

5) Buku yang direvisi

Cohen, J. (2000). *Statistical power analysis for the behavioral science*. (rev.ed.) New York: Academic Press

6) Buku elektronik (*e-book*)

O'Keefe, E. (tt). *Egoism & the crisis in western values*.
Diambil
dari: <http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp?itemID=135>

7) Jika hanya mengambil satu bab dari buku yang disusun sekelompok penulis. Maka nama menulis dan judul bab dituliskan terlebih dahulu sebelum nama editor dan judul buku. Judul bab tidak perlu dicetak miring, namun judul buku tetap dicetak miring.

Haybron, D. M. (2008). Philosophy and the science of subjective well-being. Dalam M.Eid & R.J. Larsen (Eds.). *The science of subjective well-being* (hal.17-43).

b. Penulisan Artikel Jurnal

Penulisan artikel dalam jurnal mengikuti urutan nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel (tidak ditulis miring), nama jurnal dan nomor jurnal (ditulis miring), serta halaman.

1) Artikel dengan satu pengarang

Rahman, A.A. (2001). Penggunaan Strategi Pemampatan dalam pembelajaran matematika. *Jurnal MIPA (Nomor 1 tahun 30)*, 1-14.

2) Artikel dengan dua pengarang

Sarmino & Husain, H. (2001). Segi kultural religius perpindahan keraton Kartasura ke Surakarta. *Jurnal Penelitian da Evaluasi. 4(III)*. 103-121.

3) Artikel dengan lebih dari tujuh pengarang, maka cukup ditulis tujuh saja

Gilbert, D. G., McClemon, J.F., Rabinovich, N. E., Sugai, C., Plath, L. C., Asgaard, G., ...Botros, N. (2004). Effects of quitting smoking on EEG activation and attention last for more than 31 days. *Nucotine and Tobcaco Research*, 6, 249-267. Doi: 1080/1462220041 0001676305

4) Artikel Majalah

Iskarna, T. (2002, Mei). Diaspora dan postkolonialisme. *Ekspresi*. Hlm. 20-2.

Chamberlini, J., Novotney, A., Packard, E., & Price, M. (2008, Juni). Enhancing worker wll-being: Occupational health psychologists convene to share their research on work, stress, and health. *Monitor on Psychology*, 39(6). 26-29

5) Artikel Surat Kabar

Herman. (2002, September). Islam, Agama populer atau elitis. *Kompas*.

Vega, T. (2017, Desember). Where's the empathy for black poverty and pain. CNN. Diperoleh dari <http://edition.cnn.com/2017/05/05/opinions/empathy-gap-in-viewing-black-poverty-and-pain-tanzina-vega/index.html>

6) Penelitian, Tesis, Disertasi yang diterbitkan

Foster, Havercamp. M.E. (1982). An Analysis of the Relationship between Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance. Doctoral Dissertation. University of Chicago. 1981. *Dessertation Abstract International*. 42.4409A

7) Penelitian, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Pudjianto, B. (2000). Penyesuaian diri remaja putus sekolah ditinjau dari dukungan sosial dan konsep diri di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Jakarta *Tesis*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: UGM

Firman. (2001). Daya prediksi nilai rapor dan STTB terhadap prestasi belajar Jalur PMDK FPTK UNPS. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Padang: PPs-UNP.

- 8) Artikel yang sedang dalam proses pencetakan, namun sudah diterbitkan dalam bentuk draft.

Briscoe, R. (in press). Egocentric spatial representation in action and preception. *Philosophy and Phenomenological Research*. Diperoleh dari <http://cogprints.org/5780/1/ECSRAP/F07.pdf>.

- 9) Artikel dari Internet

Azhar. 2008. Pembelajaran fisika berbasis pendidikan karakter. Diperoleh dari <http://www.medfis.co.id>,

DAFTAR RUJUKAN

- American Psychological Assosiation (1984) *Publication Manual* (3" Ed.).
- Fatchan, H.A (2009) *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Jenggala Putra Utama Bekerjasama dengan Lemlit, Universitas Negeri Malang
- Fatchan, H.A & Dasna, I.W. (2009) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Jenggala Pustaka Utama berkerjasama dengan Universitas Negeri Malang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martono, Nanang (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Frafindo Persada.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1992) *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong, L.J. (1991) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda-karya.
- Muhadjir, N. (1996) *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, dan Realisme Metaphisik, Telaah Studi Teks, dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Program Pascasarjana, UNP (2014) *Panduan Penulisan Tesis Program Magister (S-2)* (Edisi Revisi). Padang: Universitas Negeri Padang

Soegiyanto, S. (1990) *Penelitian Kualitatif, Teori dan Aplikasi* (Makalah disajikan dalam Penataran Dosen IKIP Surabaya). Surabaya Pusat Penelitian IKIP Surabaya.

UM. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang (UM)

Lampiran 1: Contoh Sampul Depan (*Hard Cover*)

**PENGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN
INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI
MATEMATIS SISWA KELAS XI MIPA SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
dan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



OLEH

NAMA LENGKAP

9999999 (NIM)

PROGRAM STUDI: XXXXXXXXX

KONSENTRASI: XXXXXXXXX

PROGRAM PENDIDIKAN: SARJANA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BINA BANGSA

KOTA SERANG

2023

Lampiran 2: Contoh Punggung Sampul

FATIMA AZAHRA 13011800073	PENGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA KELAS XI MIPA SMA	LOGO UNIVERSITAS BINA BANGSA 2023
------------------------------	---	--

Lampiran 3: Contoh Sampul Dalam

**PENGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN
INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI
MATEMATIS SISWA KELAS XI MIPA SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
dan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



OLEH

NAMA LENGKAP

9999999 (NIM)

PROGRAM STUDI: XXXXXXXXX

KONSENTRASI: XXXXXXXXX

PROGRAM PENDIDIKAN: SARJANA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA
KOTA SERANG
2023**

Lampiran 4: Contoh Lembar Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para Pembimbing, Pimpinan Fakultas dan Program Studi untuk keperluan **Sebelum Seminar Proposal**

PERSETUJUAN PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL	
PROPOSAL USULAN PENELITIAN PENGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA KELAS XI MIPA SMA	
NAMA LENGKAP 9999999 (NIM) PROGRAM STUDI: XXXXXXXXX KONSENTRASI: XXXXXXXXX PROGRAM PENDIDIKAN: SARJANA	
Disetujui Untuk Dipertahankan Dalam Seminar Proposal Penelitian	
Pembimbing I	Pembimbing II
Nama Pembimbing + gelar Tanggal:	Nama Pembimbing + gelar Tanggal:
PIMPINAN PROGRAM STUDI: XXXXXXXXX FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA BANGSA	
Ketua	Sekretaris
Nama Pembimbing + gelar Tanggal:	Nama Pembimbing + gelar Tanggal:

Lampiran 5: Contoh Lembar Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para Pembimbing, Pimpinan Fakultas dan Program Studi untuk keperluan **Sebelum Sidang/Ujian Skripsi**

PERSETUJUAN PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN SIDANG SKRIPSI	
SKRIPSI PENGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA KELAS XI MIPA SMA	
NAMA LENGKAP 9999999 (NIM) PROGRAM STUDI: XXXXXXXX KONSENTRASI: XXXXXXXX PROGRAM PENDIDIKAN: SARJANA	
Disetujui Untuk Dipertahankan Dalam Sidang Skripsi.	
Pembimbing I	Pembimbing II
Nama Pembimbing + gelar Tanggal:	Nama Pembimbing + gelar Tanggal:
PIMPINAN PROGRAM STUDI: XXXXXXXX FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA BANGSA	
Ketua	Sekretaris
Nama Pembimbing + gelar Tanggal:	Nama Pembimbing + gelar Tanggal:

Lampiran 6: Contoh Lembar Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para Pembimbing, Pimpinan Perguruan Tinggi setelah para dewan penguji menanda tangani **hasil perbaikan-perbaikan**.

PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI	
SKRIPSI PENGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA KELAS XI MIPA SMA	
NAMA LENGKAP 9999999 (NIM) PROGRAM STUDI: XXXXXXXX KONSENTRASI: XXXXXXXX PROGRAM PENDIDIKAN: SARJANA	
Skripsi Telah Diterima dan Dinyatakan: L U L U S dengan Nilai Huruf: <u>A/B/C</u> * Oleh Tim Penguji Dalam Sidang Ujian Skripsi Program Sarjana (S1) PROGRAM STUDI..... Pada Hari (HARI) tanggal (TANGGAL) tahun (TAHUN) Serang, Tanggal.....(tanggal sidang)	
Pembimbing I	Pembimbing II
Nama Pembimbing + gelar NIDN:	Nama Pembimbing + gelar NIDN:
PIMPINAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA BANGSA	
DEKAN	KETUA
Nama + gelar NIDN:	Nama + gelar NIDN:
REKTOR UNIVERSITAS BINA BANGSA	
<u>Dr. H. Furtasan Ali Yusuf, SE, S.Kom, MM</u> NIDN. 0425046901	

Lampiran 7: Contoh Lembar Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para Pembimbing, dan Dewan Penguji setelah setelah dilakukan perbaikan-perbaikan **Hasil Ujian Sidang Skripsi**

PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN TIM DOSEN PENGUJI			
SKRIPSI PENGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA KELAS XI MIPA SMA			
NAMA LENGKAP 9999999 (NIM) PROGRAM STUDI: XXXXXXXX KONSENTRASI: XXXXXXXX PROGRAM PENDIDIKAN: SARJANA			
Telah diuji dalam Sidang Skripsi Pada Hari (nama hari) Tanggal (tgl pelaksanaan), Bulan (nama bulan) Tahun (tahun berapa), Oleh Dewan Penguji dan Dinyatakan: L U L U S dengan Nilai Huruf: <u>A/B/C</u> * Serang, Tanggal.....(tanggal sidang)			
Pembimbing I		Pembimbing II	
Nama Pembimbing + gelar gelar NIDN:		Nama Pembimbing + gelar NIDN:	
TIM DOSEN PENGUJI			
1	<u>Nama Penguji 1</u> Ketua Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
2	<u>Nama Penguji 2</u> Anggota		
3	<u>Nama Penguji 3</u> Anggota		

Lampiran 8: Contoh Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui model pembelajaran *Direct Instruction* berbasis multimedia presentasi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pemahaman konsep matematis siswa sejumlah lima butir soal dan analisis data dilakukan dengan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis.

Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di setiap butir soal berdasarkan soal pretest dan posttest yang diberikan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui model pembelajaran *Direct Instruction* berbasis multimedia presentasi.

ABSTRACT

This research is motivated by the low understanding of students' concepts so that it has an impact on the learning outcomes obtained.

This study aims to improve students' mathematical concept understanding skills through the Direct Instruction learning model based on multimedia presentations.

This research is an experimental study with a research design of One Group Pretest Posttest Design. The data collection technique used a test of students' mathematical concept understanding of five questions and data analysis was carried out with prerequisite tests (normality test and homogeneity test) and hypothesis testing.

The results showed that on average there was an increase in the ability to understand students' mathematical concepts in each item based on the pretest and posttest questions given.

In this study it can be concluded that there is an increase in the ability to understand students' mathematical concepts through the Direct Instruction learning model based on multimedia presentations.

Lampiran 9: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul (**tulis judul skripsi**). Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi Sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian Skripsi ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang Terhormat:

1. Bapak/Ibu **nama+gelar**, selaku Rektor Universitas Bina Bangsa, yang telah tuliskan ucapan terima kasih disesuaikan dengan peran dan fungsi masing-masing dalam proses penulisan Skripsi yang sedang mahasiswa lakukan
2. Bapak/Ibu **nama+gelar**, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Bina Bangsa, yang telah
3. Bapak/Ibu **nama+gelar**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa, yang telah
4. Bapak/Ibu **nama+gelar**, selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa, yang telah
5. Bapak/Ibu **nama+gelar**, selaku Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa, yang telah
6. Bapak/Ibu **nama+gelar**, selaku Sekretaris Program Studi ... Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa, yang telah
7. Bapak/Ibu **nama+gelar**, selaku Pembimbing I, yang telah
8. Bapak/Ibu **nama+gelar**, selaku Pembimbing II, yang telah
9. Bapak dan Ibu selaku orang tua
10. Kepada seluruh dosen dan staf administrasi, termasuk rekan-rekan mahasiswa yang telah menaruh simpati dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. dst yang dianggap perlu.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada (orang-orang tersayang dan terdekat serta sahabat-sahabat dan handai taulan: sebutkan nama kedua orang tua, keluarga (nama) suami atau istri jika sudah berkeluarga, dan anak-anak tersayang, yang dengan setia membimbing, mendoakan dengan penuh kesabaran mendorong penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dalam khasanah ilmu pengetahuan, khususnya kepada penulis pribadi dan kampus tercinta tempat penulis menimba ilmu yakni Universitas Bina Bangsa.

Serang, bulan, tahun Penulis

Lampiran 10: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

Gambar 1. Rata-rata hasil pretest dan posttest pada setiap butir soal 1

Gambar 2. Model pembelajaran generatif 2

Lampiran 11: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

Lampiran 1. Rata-rata hasil pretest dan posttest pada setiap butir soal 1

Lampiran 2. Model pembelajaran generatif 2

Lampiran 12: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Tabel 1. Rata-rata hasil pretest dan posttest pada setiap butir soal 1

Tabel 2. Model pembelajaran generatif 2

Lampiran 13: Contoh Daftar Simbol

DAFTAR SIMBOL



Menjelaskan simbol-simbol yang dipakai

Lampiran 14: Contoh Daftar Grafik

DAFTAR GRAFIK

Grafik

Halaman

Grafik 1. Rata-rata hasil pretest dan posttest pada setiap butir soal 1

Grafik 2. Model pembelajaran generatif 2

Lampiran 15: Contoh Daftar Isi (Penelitian Kualitatif)

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR GRAFIK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	
B. RUMUSAN MASALAH.....	
C. FOKUS PENELITIAN.....	
D. TUJUAN PENELITIAN.....	
E. MANFAAT PENELITIAN.....	
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. LANDASAN TEORI.....	
B. PENELITIAN RELEVAN.....	
C. KERANGKA BERPIKIR.....	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. JENIS PENELITIAN.....	
B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	
C. SUMBER DATA.....	
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	
E. INSTRUMEN PENELITIAN.....	
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN.....	
B. PEMBAHASAN.....	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	
B. SARAN.....	

DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

Lampiran 16: Contoh Daftar Isi (Penelitian Kuantitatif)

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR GRAFIK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	
C. BATASAN MASALAH.....	
D. RUMUSAN MASALAH.....	
E. TUJUAN PENELITIAN.....	
F. MANFAAT PENELITIAN.....	
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. LANDASAN TEORI.....	
B. PENELITIAN RELEVAN.....	
C. KERANGKA BERPIKIR.....	
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. JENIS PENELITIAN.....	
B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	
C. POPULASI DAN SAMPEL	
D. VARIABEL DAN DATA.....	
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	
F. INSTRUMEN PENELITIAN.....	
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN.....	
B. PEMBAHASAN.....	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	
B. SARAN.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

Lampiran 17: Contoh Daftar Isi (Penelitian *Research & Development* (R&D))

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR GRAFIK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	
C. RUMUSAN MASALAH.....	
D. TUJUAN PENELITIAN.....	
E. MANFAAT PENELITIAN.....	
F. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIKEMBANGKAN.....	
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. LANDASAN TEORI.....	
B. PENELITIAN RELEVAN.....	
C. KERANGKA BERPIKIR.....	
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. JENIS PENELITIAN.....	...
B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	...
C. PROSEDUR PENGEMBANGAN	...
D. UJI COBA PRODUK.....	...
1. SUBJEK UJI COBA	...
2. JENIS DATA	...
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	...
F. INSTRUMEN PENELITIAN.....	...
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	...
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	...
C. HASIL PENELITIAN.....	...
D. PEMBAHASAN.....	...
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	...
C. KESIMPULAN.....	...
D. SARAN.....	...
DAFTAR PUSTAKA.....	...
LAMPIRAN.....	...

Lampiran 18: Contoh Lembar Pernyataan

**LEMBAR PERNYATAN
TENTANG
KEABASAHAAN PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap, NIM, Program Studi ... Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Alamat lengkap tempat tinggal, email.

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

Judul Penelitian Skripsi

1. Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa;
2. Seluruh isinya merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah;
3. Bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah;
4. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, dan dipastikan serta ditemukan adanya PLAGIAT dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan.

Demikian surat pernyataan tentang keabsahan Skripsi ini, saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar, sehat jasmani dan rohani serta tidak ada paksaan dari pihak manapun, dan saya tanda tangani di atas materai yang cukup.

Serang,.....

Materai 10.000

Nama Mahasiswa

NIM.

Lampiran 19: Contoh Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Foto berwarna
merah di scan

Nama Lengkap, lahir di **tempat lahir, tanggal**, merupakan putera dari pasangan Bapak **nama bapak** dan Ibu **nama Ibu**. Agama, Kewarganegaraan, Alamat lengkap: kampung, RT/RW, jalan, desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi. Menyelesaikan Pendidikan (data: Sekolah dari TK s/d Perguruan Tinggi di Sekolah Dasar (nama sekolah, nama tempat dan tahun lulus), Sekolah Menengah Pertama (nama sekolah, nama tempat dan tahun lulus), Sekolah Menengah Atas (nama sekolah, nama tempat dan tahun lulus), Pada tahun (berapa) melanjutkan studi Strata 1 (S1) Program studi (nama program studi) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bina Bangsa.

Data pengalaman kerja: Sejak tahun (berapa: bagi yang sudah bekerja) mulai bekerja di (nama perusahaan) hingga sekarang ini. Pernah menduduki jabatan sebagai (sebutkan jabatan-jabatan sebagai apa saja di tempat bekerja yang dulu sampai yang terakhir sekarang) disamping itu sejak tahun (berapa)(sebutkan punya prestasi apa saja baik akademik maupun non akademik)

Data pengalaman organisasi (sebutkan pengalaman organisasi apa saja, tahun berapa, jabatan apa) dst...

Menikah dengan (nama: bagi yang sudah menikah) tahun (tahun berapa) dikaruniai anak yaitu Nama (sekolah) dst...

Alamat email...

Catatan: dibuat dengan lengkap sejak lahir s/d kondisi sekarang.

Lampiran 20: Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities. *Interactive Learning Environments*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 84–96.
- Buckley, S., Reid, K., Goos, M., Lipp, O. V., & Thomson, S. (2016). Understanding and addressing mathematics anxiety using perspectives from education, psychology and neuroscience. *Australian Journal of Education*, 0(0), 1–27.
- Chang, J., & Yang, Y. (2012). The Effect of Organization ' s Innovational Climate on Student ' s Creative Self -Efficacy and Innovative Behavior. *Business & Entrepreneurship Journal*, 1(1), 75–100.
- Demirtaş, A. S., & Uygun-Eryurt, T. (2020). Attachment to parents and math anxiety in early adolescence : Hope and perceived school climate as mediators. *Current Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s12144-020-00964-1>
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Dogan, U. (2015). Student engagement, academic self-efficacy, and academic motivation as predictors of academic performance. *Anthropologist*, 20(3), 553–561. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891759>
- Firdausiah, S., & Etikariena, A. (2021). Perilaku Kerja Inovatif dan Efikasi Diri Kreatif pada Mahasiswa Innovative Work Behavior and Creative Self Efficacy on College Student. *Psikologika*, 26(538), 57–84. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art4>
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2013). Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika : Meta-Analisis. *BULETIN PSIKOLOGI*, 21(1), 20–30.
- Guita, G. B., & Tan, D. A. (2018). Mathematic Anxiety and Students' Academic Achievement in a Reciprocal Learning Environment. *International Journal of English and Education*, 7(3), 112–124.
- Hoer, S. H. (2012). Self-Efficacy Mahasiswa Terhadap Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika “Kontribusi Pendidikan Matematika Dan Matematika Dalam Membangun Karakter Guru Dan Siswa,” 10 November 2012*, 86–93.

Lampiran 21: Contoh Form Penilaian Ujian Skripsi

FORM PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA BANGSA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nama Mahasiswa	:	
NPM	:	
Program Studi	:	
Konsentrasi/Peminatan	:	
Program Pendidikan	:	Sarjana
Fakultas	:	
Judul Skripsi	:	
Penguji	:	

No.	Komponen	Kriteria	Skor	Bobot	S x B
1.	Abstrak	Mampu menuliskan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Inggris dengan baik mulai dari latar belakang singkat, tujuan penelitian, metodologi penelitian yang dipergunakan, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan <i>keyword</i> .	1 2 3 4	0,5	
2.	Latar Belakang Masalah	Mampu menggambarkan latar belakang masalah secara jelas, dapat mengungkap alasan melakukan penelitian dengan topik pembahasan dan merumuskan pertanyaan penelitian secara jelas berdasarkan latar belakang masalah yang relevan.	1 2 3 4	0,5	
3.	Kajian Teoritik	Mampu menunjukkan relevansi sumber dan referensi literatur yang digunakan (buku, internet, jurnal), serta dituliskan secara	1 2 3 4	1.0	

		runtut/terstruktur dan lengkap disertai argumentasi ilmiah.			
4.	Metodologi Penelitian	Mampu menuliskan langkah-langkah penelitian yang selaras antara konsep teori, dan metodologi riset untuk menyelesaikan persoalan.	1 2 3 4	1,5	
5.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	Mampu menuliskan hasil penelitian secara detil, disertai dengan pembahasan yang komprehensif, hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, pengujian dilakukan dengan metode yang tepat, dibahas secara detil dan dibandingkan dengan hasil penelitian lain (jika memungkinkan)	1 2 3 4	2,0	
6.	Kesimpulan dan Saran	Mampu menuliskan kesimpulan dan saran dengan jelas dan benar, kesimpulan dapat menjawab pertanyaan penelitian dan berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan. Saran penelitian memuat kegiatan penelitian kedepan (<i>future work</i>) yang relevan yang mengacu pada pembelajaran sepanjang hayat.	1 2 3 4	0,5	
7.	Bahasa dan Tata Tulis	Mampu menyusun Skripsi menggunakan gramatika dan ejaan Bahasa Indonesia/Inggris yang baik dan benar, mengikuti aturan dan panduan penulisan	1 2 3 4	1,0	

		Skripsi seperti: jarak baris, spasi, jenis huruf, kutipan, catatan kaki, penulisan Pustaka, penjelasan gambar, table dan sebagainya.			
8.	Penguasaan Materi dan Argumentasi	Penguasaan Materi: Mampu menunjukan inisiatif dan motivasi, mampu bekerja mandiri, memiliki etika akademis, berinteraksi secara responsif terhadap pertanyaan dan saran dari penguji yang berkaitan dengan hasil penelitian Argumentasi: Sangat logis, dasar teori relevan, inovatif, ada data pendukung, menjawab masalah secara spesifik	1 2 3 4	2,0	
9	Presentasi Lisan Meliputi: a. Pengorganisasian; b. Isi presentasi; c. Gaya dan Penampilan; d. Powerpoint	Mampu mempresentasikan hasil penelitian secara efektif, penuh percaya diri, menarik, terurut, jelas, serta mudah dimengerti, meliputi: Pengorganisasian: Presentasi terorganisasi dengan baik, mampu menyajikan data dan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan; Isi Presentasi: Akurat, lengkap, menarik minat tim penguji dan menambah wawasan; Gaya dan Penampilan: Presentasi bergaya tenang dan santai, tidak grogi, menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, berinteraksi intensif	1 2 3 4	1,0	

		dengan tim penguji dan selalu melakukan kontak mata serta menghadap ke tim penguji; Powerpoint: Tayangan gambar menarik dari aspek desain, animasi, penataan gambar dan warna, PPT dinamis dan inspiratif serta diorganisasikan dengan sistematis, tidak memuat terlalu banyak tulisan			
		Jumlah Mutu			10
		Nilai Akhir			

*) Lingkari skor yang dipilih

$$\text{NILAI} = \sum \frac{S \times B}{10}$$

Serang, Ketua Penguji

Nama Pembimbing + gelar NIDN:

Pedoman Penilaian

Huruf	A	B	C	D
Angka	3.51- 4.00	2.51- 3.50	1.51 – 2.50	1.00 – 1.50

Lampiran 22: Contoh Form Rekapitulasi Ujian Sidang Skripsi

FORM REKAPITULASI UJIAN SIDANG SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA BANGSA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Serang Jakarta Km. 03 No. 1B Pakupatan Kota Serang

REKAPITULASI NILAI TIM PENGJI

UJIAN SIDANG SKRIPSI

TAHUN AKADEMIK

Nama Mahasiswa	:	
NPM	:	
Program Studi	:	
Konsentrasi/Peminatan	:	
Program Pendidikan	:	Sarjana
Fakultas	:	
	:	
Hari	:	
Tanggal/Bln/Tahun	:	
	:	
Judul Skripsi	:	

Tim Dosen Penguji		
Ketua Tim Penguji	:	
Anggota Tim Penguji I	:	
Anggota Tim Penguji II	:	

No.	Komponen	Kriteria	Penguji			Jumlah
			I	II	III	
1.	Abstrak	Mampu menuliskan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Inggris dengan baik mulai dari latar belakang singkat, tujuan penelitian, metodologi penelitian yang dipergunakan, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan				

		<i>keyword.</i>				
2.	Latar Belakang Masalah	Mampu menggambarkan latar belakang masalah secara jelas, dapat mengungkap alasan melakukan penelitian dengan topik pembahasan dan merumuskan pertanyaan penelitian secara jelas berdasarkan latar belakang masalah yang relevan.				
3.	Kajian Teoritik	Mampu menunjukkan relevansi sumber dan referensi literatur yang digunakan (buku, internet, jurnal), serta dituliskan secara runtut/terstruktur dan lengkap disertai argumentasi ilmiah.				
4.	Metodologi Penelitian	Mampu menuliskan langkah-langkah penelitian yang selaras antara konsep teori, dan metodologi riset untuk menyelesaikan persoalan.				
5.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	Mampu menuliskan hasil penelitian secara detil, disertai dengan pembahasan yang komprehensif, hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, pengujian dilakukan dengan metode yang tepat, dibahas secara detil dan dibandingkan dengan hasil penelitian lain (jika memungkinkan)				

6.	Kesimpulan dan Saran	Mampu menuliskan kesimpulan dan saran dengan jelas dan benar, kesimpulan dapat menjawab pertanyaan penelitian dan berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan. Saran penelitian memuat kegiatan penelitian kedepan (<i>future work</i>) yang relevan yang mengacu pada pembelajaran sepanjang hayat.				
7.	Bahasa dan Tata Tulis	Mampu menyusun Skripsi menggunakan gramatika dan ejaan Bahasa Indonesia/Inggris yang baik dan benar, mengikuti aturan dan panduan penulisan Skripsi seperti: jarak baris, spasi, jenis huruf, kutipan, catatan kaki, penulisan Pustaka, penjelasan gambar, table dan sebagainya.				
8.	Penguasaan Materi dan Argumentasi	Penguasaan Materi: Mampu menunjukan inisiatif dan motivasi, mampu bekerja mandiri, memiliki etika akademis, berinteraksi secara responsif terhadap pertanyaan dan saran dari penguji yang berkaitan dengan hasil penelitian Argumentasi: Sangat logis, dasar teori relevan, inovatif, ada data pendukung,				

		menjawab masalah secara spesifik				
9	Presentasi Lisan Meliputi: e. Pengorganisasian ; f. Isi presentasi; g. Gaya dan Penampilan; h. Powerpoint	Mampu mempresentasikan hasil penelitian secara efektif, penuh percaya diri, menarik, terurut, jelas, serta mudah dimengerti, meliputi: Pengorganisasian: Presentasi terorganisasi dengan baik, mampu menyajikan data dan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan; Isi Presentasi: Akurat, lengkap, menarik minat tim penguji dan menambah wawasan; Gaya dan Penampilan: Presentasi bergaya tenang dan santai, tidak grogi, menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, berinteraksi intensif dengan tim penguji dan selalu melakukan kontak mata serta menghadap ke tim penguji; Powerpoint: Tayangan gambar menarik dari aspek desain, animasi, penataan gambar dan warna, PPT dinamis dan inspiratif serta diorganisasikan dengan sistematis, tidak memuat terlalu banyak tulisan				

		Jumlah Mutu				
		Nilai Angka (Gabungan) = Jumlah Mutu/3				
		Nilai Huruf				

*) Lingkari skor yang dipilih

Pedoman Penilaian

Huruf	A	B	C	D
Angka	3.51- 4.00	2.51- 3.50	1.51 – 2.50	1.00 – 1.50

Serang,

Ketua Penguji

Ketua Program Studi

Nama Pembimbing + gelar

NIDN:

Nama Pembimbing + gelar

NIDN:

Anggota Penguji I

Nama Pembimbing + gelar

NIDN:

Anggota Penguji II

Nama Pembimbing + gelar

NIDN:

Lampiran 23: Contoh Form Berita Acara Ujian Sidang Skripsi

KOP SURAT

BERITA ACARA UJIAN SIDANG SKRIPSI

Telah dilaksanakan Ujian Sidang Skripsi, pada:

Hari :
Tanggal/Bulan :
Jam :
Ruang Ujian :
Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Program Pendidikan : SARJANA
Bidang Peminatan :
Judul Penelitian Skripsi :
Dosen Pembimbing 1 :
Dosen Pembimbing 2 :

No.	Dosen Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan	
1.		Ketua Penguji	1.	
2.		Anggota		2.
3.		Anggota	3.	

Setelah dilaksanakan penilaian dan mengevaluasi hasil ujian sidang secara keseluruhan oleh Tim Penguji, maka yang bersangkutan dinyatakan:

Lulus/Lulus Bersyarat/Tidak Lulus *)

Dengan yudisium:

Cumlaude/Sangat Memuaskan/Memuaskan *)

Demikian hasil penilaian dan evaluasi hasil siding tugas akhir ini, apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam penilaian akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Serang,

Mengetahui,

Ketua Tim Penguji,

Ketua Program Studi,

.....

.....

NIDN.

NIDN.

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 24: Contoh Form Formulir Perbaikan Sidang Skripsi

KOP SURAT

FORMULIR PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI

TIM PENGUJI: I / II / III *) lingkari

Tim Penguji Sidang Ujian Skripsi dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Konsentrasi :

Program Pendidikan :

Judul Skripsi :

Telah melaksanakan sidang Skripsi pada hari:, tanggal: dan telah dinyatakan **LULUS / LULUS BERSYARAT / TIDAK LULUS*)** dengan beberapa catatan dan perbaikan sebagai berikut:

--

Waktu perbaikan dilaksanakan selama:(hari) dan berakhir pada tanggal
.....

Jika sampai waktu yang telah ditentukan saudara/i belum dapat menyelesaikan, maka hasil keputusan tim penguji dapat **DIBATALKAN** Kembali dan saudara dianggap **GAGAL**, sehingga saudara harus melakukan Ujian Sidang Ulang.

*) Lingkari yang dipilih

Serang,

Tim Penguji

..... NIDN.

Lampiran 25: Contoh Form Lembar Bimbingan Skripsi

**FORM LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
UNIVERSITAS BINA BANGSA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2023**

Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Konsentrasi	:	
Program Pendidikan	:	Sarjana
Fakultas	:	
Judul Skripsi	:	
Pembimbing I	:	
Pembimbing II	:	

No	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
...			
16			

Serang,.....

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama Pembimbing + gelar
NIDN:

Nama Pembimbing + gelar
NIDN: